

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan salah satu tujuan utamanya adalah mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan laba tersebut akan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laba mempunyai informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan. Laba juga dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Laba adalah selisih pendapatan atas beban yang berasal dari kegiatan usaha dan tidak berasal dari penanaman modal. Sebagai akibatnya, akan meningkatkan manfaat ekonomi selama suatu periode tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas (Glory, 2020).

Calon investor pada umumnya selain tertarik untuk menganalisis dan memprediksi perolehan laba yang merupakan hasil kinerja manajemen juga menganalisis dan prediksi arus kas di masa yang akan datang. Analisis arus kas adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas dari kinerja entitas perusahaan serta dapat memberikan gambaran dalam pembayaran kredit jangka pendek. Laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan serta menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan

kas (Glory, 2020). Laporan arus kas ini diharapkan memiliki informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Menurut PSAK No.2 menyatakan bahwa arus kas merupakan arus kas masuk dan keluar kas atau setara kas, sedangkan menurut Glory (2020), arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar. Jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Perusahaan harus memiliki dana kas yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasionalnya dan harus dapat melindungi perusahaan dari keadaan yang tak terduga sebelumnya. Dalam hal ini kas berperan untuk kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu untuk mendukung proses kelancaran produksinya kas harus direncanakan dan diawasi, baik penerimaan (sumber-sumber) maupun pengeluaran (penggunaan). Arus kas menggambarkan berapa uang masuk ke perusahaan serta jenis-jenis pemasukan dan pengeluaran tersebut. Sehingga dapat dikatakan arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut.

Faktor utama yang perlu dipahami dalam mengatur kas adalah memahami fungsi dana yang dimiliki. Dana akan digunakan semuanya atau sebagian akan diinvestasikan atau disimpan. Jika dalam penyimpanan dana tersebut dibutuhkan jangka waktu yang relatif pendek, maka simpan atau investasikan dana kedalam investasi yang dapat dicairkan dengan mudah dan cepat seperti deposito. Menurut

Subramanyam (2014), informasi arus kas dimasa lalu meliputi seluruh aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba dan berfokus pada aspek likuiditas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, serta membantu dalam menilai fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam upaya menjawab kebutuhan dan kesempatan bisnis yang tidak terduga di masa mendatang. Semakin besar arus kas suatu perusahaan maka semakin kuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan kondisi ekonomi yang tidak baik di masa mendatang, Dimana, laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal yang menjadi informasi penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangannya.

Entitas perusahaan tidak dapat dilepaskan dari arus kas, karena arus kas menggambarkan arus aliran uang digunakan dan asal uang diterima. PSAK 2 menyebutkan bahwa terdapat 3 jenis arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, dimana arus kas operasi merupakan refleksi kemampuan manajemen dalam menciptakan dana kas melalui pengelolaan sumber daya perusahaan, arus kas investasi merupakan refleksi aktivitas investasi yang mempengaruhi arus kas perusahaan, sedangkan arus kas pendanaan merupakan refleksi pendanaan yang mempengaruhi arus kas secara keseluruhan. Laporan arus kas menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas. Informasi arus kas juga membantu dalam menilai kualitas laba dan ketergantungan laba pada estimasi serta asumsi tentang arus kas masa depan. Informasi dari arus kas operasi juga merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang

didasarkan informasi tersebut lebih berarti. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas (Glory, 2020).

Arus kas dari aktivitas operasi sering menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan keuangannya, karena arus kas investasi dan arus kas pendanaan ada untuk mendukung proses produksi perusahaan yang sudah menjadi kegiatan utamanya. Arus kas dari aktivitas operasi sering digunakan oleh pihak intern untuk mengetahui kemana saja dana kas digunakan dan darimana saja dana kas diperoleh. Sedangkan pihak eksternal (pemegang saham) menggunakan arus kas dari aktivitas operasi sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya dana kas yang tersedia perusahaan mampu menghasilkan barang produksi yang dapat menghasilkan laba. Dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya, seperti pihak manajemen, pemegang saham ataupun pemilik perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan adalah hal yang diinginkan oleh perusahaan, karena dengan adanya pertumbuhan dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Komponen arus kas juga memberi informasi yang berguna bagi investor untuk mengevaluasi perubahan asset bersih perusahaan dan struktur keuangan.

Informasi laporan arus kas yang semakin baik yang diterima oleh para investor mampu membawa pengaruh positif terhadap harga saham sebab informasi ini dapat membentuk suatu kepercayaan dari para investor yang akan berdampak pada meningkatnya permintaan akan saham yang otomatis berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan. Laporan arus kas memuat informasi arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) oleh perusahaan baik dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen.

Penelitian ini meneliti industri makanan dan minuman di Indonesia karena merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan dan membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi, selain berdampak positif terhadap ekonomi nasional pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri di mana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Pada saat yang sama, internasionalisasi masakan lokal merupakan peluang utama bagi perusahaan asing untuk menjual produk mereka kepada konsumen Indonesia, yang semakin terbuka terhadap makanan dan rasa baru. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan

minuman nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2022.

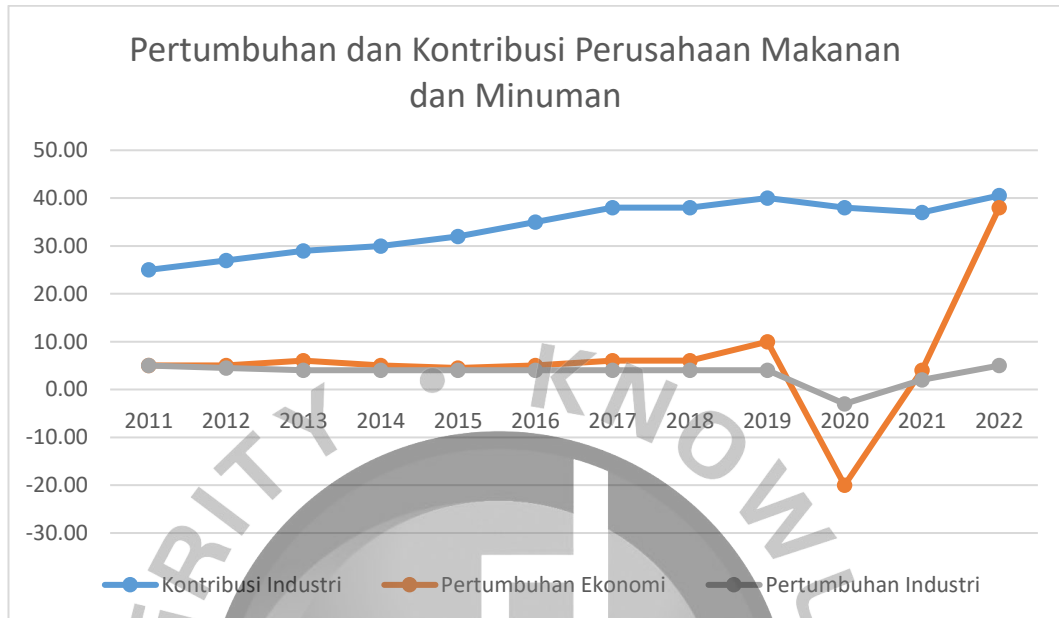
Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman perlu memiliki sistem akuntansi yang dapat dijadikan acuan dalam segala kegiatan perusahaan atau operasional perusahaan. Salah satu catatan akuntansi yang menyediakan informasi keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan untuk pengambilan keputusan pengguna pelaporan internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan disusun secara sistematis berdasarkan tanggal transaksi dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan salah satunya adalah laporan arus kas..

Menurut PSAK No.2, kegunaan informasi arus kas adalah (1) jika digunakan dalam kaitannya dengan informasi keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan bagi para pemakainya untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang, (2) menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakainya mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai arus kas sekarang dengan nilai arus kas masa depan dari berbagai perusahaan, (3) meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi dari berbagai perusahaan, karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap peristiwa dan transaksi yang sama. Manfaat dari laporan arus kas adalah untuk: (1) memprediksi tanda-tanda bahaya dalam bidang keuangan, (2) mengetahui resiko,

ukuran, dan penjadwalan keputusan kredit, (3) memprediksi rating kredit, (4) menilai kinerja perusahaan, dan (5) menyajikan informasi tambahan di pasar modal.

Pertumbuhan penjualan makanan dan minuman didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri di mana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Selain itu, Indonesia masih punya peluang yang besar dalam pengembangan industri makanan dan minuman, sehingga investasi di Indonesia masih sangat terbuka bagi para pelaku industri makanan dan minuman, karena dengan pasar yang besar ini akan sangat menguntungkan. Hal tersebut dikarenakan saham-saham dari perusahaan pada sektor makanan dan minuman menunjukkan tren positif. Berikut ini informasi pertumbuhan dan kontribusi perusahaan makanan dan minuman yang bersumber dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2022.

**Gambar 1. 1. Pertumbuhan dan Kontribusi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2022**



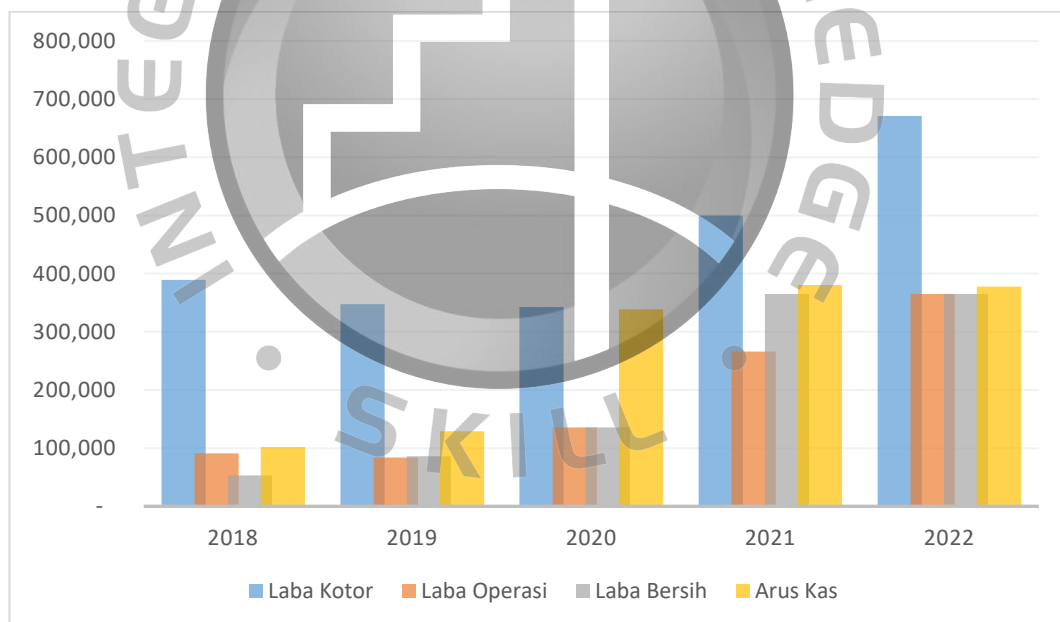
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan Grafik 1.1, menunjukkan bahwa setelah kinerja industri makanan dan minuman menyusut dalam pada 2020, langsung berbalik positif, yaitu tumbuh 5,03% di tahun berikutnya dan bahkan pada 2022, kinerja industri makanan dan minuman makin melesat, dengan tumbuh 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Industri makanan dan minuman termasuk perusahaan yang terkena dampak terjadinya pandemi. Kinerja perusahaan makanan dan minuman mengalami penyusutan 17,51% pada tahun 2020, lebih dalam dari pertumbuhan ekonomi nasional yang minus 2,07%. Namun, pada tahun 2022, industri makanan dan minuman mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan nilai pertumbuhan 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Rata-rata pertumbuhan laba bersih dan arus kas operasi bahwa terdapat perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi yang tidak selalu stabil atau berfluktuatif, perbedaan ini terjadi karena perbedaan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi perusahaan. Hal ini berarti ada



perusahaan yang tidak sepenuhnya mampu membiayai sendiri kegiatan operasionalnya dengan menggunakan kas yang dihasilkannya. Fenomena tentang arus kas operasi yang berubah-ubah dan cenderung tidak pasti ini sangat menarik untuk diteliti kondisi ini dikarenakan bagi investor mengetahui arus kas operasi merupakan hal yang penting dalam keputusan ekonomi. Dalam mewujudkan arus kas operasi di masa depan sumber informasi yang dapat digunakan salah satunya adalah laporan keuangan yang dapat meminimalisir resiko dalam pengambilan keputusan.

**Gambar 1. 2. Perkembangan Laba Kotor dan Laba Bersih PT. Akasha Wira Internasional (ADES)**

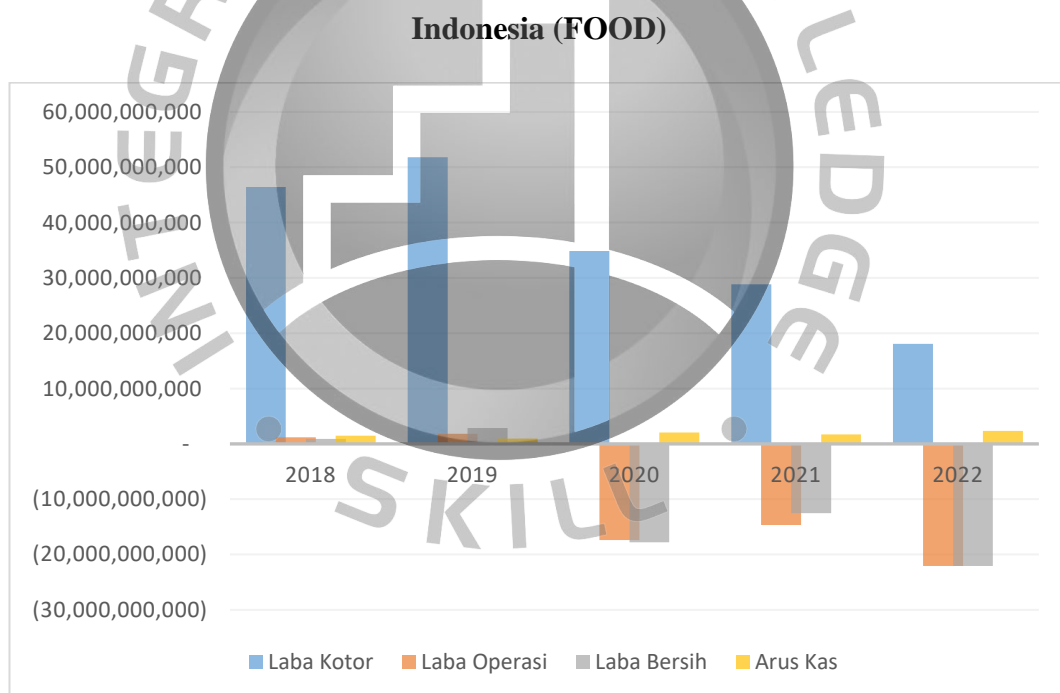


Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, perkembangan laba kotor dan laba bersih, diketahui bahwa perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman salah satunya ADES yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 mengalami penurunan laba

kotor sebesar 1,40% dibanding tahun 2019, namun demikian mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga tahun 2022 mencapai 93%; sementara untuk dibanding tahun 2019, laba operasi terus mengalami peningkatan, yaitu pada 2020 sebesar 62% dan peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2022 mencapai 335%. Dari peningkatan tersebut, dapat disampaikan bahwa walaupun perekonomian yang sempat turunkan pada masa Pandemi Covid-19 namun penjualan minuman masih sangat dibutuhkan sehingga berimplikasi terhadap profitabilitas perusahaan yang terus meningkat.

**Gambar 1. 3. Perkembangan Laba Kotor dan Laba Bersih PT. Sentra Food**



Sumber: <https://www.idx.co.id>

Fenomena yang kedua adalah Emiten produsen makanan PT Sentra Food Indonesia Tbk yaitu perusahaan sosis yang mengalami penurunan total pendapatan antara 33% sampai 66% sejalan dengan laba bersih turun hingga rugi lebih dari

100% untuk periode 2020 sampai dengan 2022 dibandingkan dengan tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan karena biaya penjualan dan biaya administrasi yang terus membengkak setiap tahunnya khususnya selama masa pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Perusahaan memiliki utang jangka pendek yang bakal jatuh tempo sebesar Rp10 miliar. Manajemen memperkirakan Covid 19 akan membuat perusahaan dalam memenuhi kewajiban. (Bisnis.com). Besarnya beban hutang perusahaan serta terpaan ekonomi akibat Covid-19 menjadikan perusahaan berusaha melakukan penghambatan dengan melakukan pemberhentian kerja agar mengurangi biaya operasional. Selanjutnya, perusahaan pun akan berupaya memaksimalkan pasar dan penjualan secara lebih maksimal, sehingga dapat mencatatkan hasil akhir yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Faktor lain dalam menentukan arus kas operasi adalah dengan laba operasi. Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasi yang terdiri dari Beban Penjualan/Usaha dan Administrasi, atau Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*). Laba operasi sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai indikator utama efisiensi operasional, mencerminkan kesehatan finansial inti tanpa dipengaruhi oleh biaya non-operasional dan pajak. Laba operasi berkorelasi erat dengan arus kas, di mana peningkatan laba operasi biasanya mengarah pada likuiditas yang lebih baik, memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, laba operasi yang kuat mendukung reinvestasi untuk pertumbuhan, meningkatkan kredibilitas di mata investor dan kreditur, serta memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, laba operasi

bukan hanya ukuran kinerja, tetapi juga kekuatan pendorong untuk arus kas yang berkelanjutan.

Penelitian Nurlita et al., (2018) membuktikan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba operasi menunjukkan pengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2018) menyimpulkan bahwa secara parsial laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut, koefisien determinan untuk mengetahui laba yang terbaik, maka variabel laba bersih yang memiliki kemampuan lebih tinggi dibandingkan dengan laba kotor dan laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Perusahaan sektor makanan dan minuman adalah salah satu manufaktur yang berkontribusi aktif terhadap perkembangan ekonomi. Berawal dari kontribusinya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, dan lapangan kerja, capaian kinerjanya hingga saat ini terus membanggakan. Menurut Kementerian Perindustrian, sektor makanan dan minuman dapat mengalami pertumbuhan sebesar 7,91 persen pada tahun 2018, melampaui perkembangan ekonomi sebesar 5,17 persen. Dalam hal ini, output industri manufaktur besar dan menengah berkembang hingga mencapai angka 3,90% per tahun dibandingkan dengan Triwulan IV 2017, meskipun sempat turun pada 2020-2021 akibat covid 19. Industri manufaktur meningkat antara 2017 dan 2019, dengan salah satu alasannya adalah kenaikan produksi minuman sebesar 23,44% (kemenperin.go.id, 2022).

Alasan pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri menduduki porsi yang paling tinggi diantara semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga hal tersebut dapat menggambarkan respon pasar modal secara keseluruhan. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka penulis mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Datang” (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

### **1.2. Ruang Lingkup Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup objek penelitian dan agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti menetapkan lingkup masalah yang diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, terkait dengan pengaruh laba operasi yang dapat menentukan arus kas perusahaan makanan dan minuman di masa mendatang.

### **1.3. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan makan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

Adanya peningkatan laba operasi pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang?

#### **1.5. Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar arus kas dan laba operasi perusahaan Makanan dan Minuman
2. Informasi yang disajikan yaitu: proyeksi arus kas operasi di masa mendatang berdasarkan analisis laba operasi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

#### **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang.

#### **1.7. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan pemikiran yang dapat menjadi pembendaharaan pengetahuan dan juga dapat memberikan penjelasan mengenai analisis laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman khususnya pengaruh komponen laba khususnya laba operasi dalam memprediksi arus kas.

2. Manfaat Praktis Selain dari manfaat teoritis, penelitian juga diharapkan berguna bagi:

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini berguna memperluas basis pengetahuan dan juga untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi investor, Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tambahan dan menambah pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan investasi di pasar modal.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan khususnya dalam merencanakan keuangan perusahaan di masa mendatang untuk tercapainya tujuan perusahaan.

### **1.8. Sistematika Penelitian**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

## Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan berupa variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, pengumpulan data, serta analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

## BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran tentang hasil analisis dari penelitian skripsi penulis.

## BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan juga keterbatasan dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN